

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang ada pada Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang untuk periode tahun 2016,2017,dan 2018 yang didukung oleh laporan keuangan koperasi pada periode tersebut serta teori – teori yang telah disajikan,Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis likuiditas pada Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukan sangat baik pada analisis *current rasio* ,akan tetapi angka yang dihasilkan pada *current ratio* pada Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang dihasilkan rata-rata diatas 400 %.angka ini melebihi angka rata rata *current ratio* yaitu 200 % hal ini bisa berpengaruh tidak baik untuk profibilitas koperasi karena adanya kelebihan dalam aktiva lancar.Hal ini mungkin disebabkan oleh koperasi tidak menggunakan aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya secara efisien hal ini menunjukan mungkin adanya masalah dalam pengelolaan modal kerja sedangkan dari hasil *Cash Ratio* koperasi sudah mampu menyediakan kasnya untuk membayar hutang hutang lancarnya.
2. Analisis Solvabilitas pada Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang yaitu berupa *Debt to Asset* menunjukan hasil yang baik karena mampu memenuhi standar yaitu 40 % - 50%.hal ini dikarenakan koperasi mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya.
3. Analisis Aktifitas pada Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang menunjukan bahwa keadaan aktivitas dalam perusahaan dalam keadaan tidak baik.Hal ini dapat dilihat dari perputaran piutang yang rendah sehingga menyebabkan lamanya periode pengumpulan hutang.

4. Analisis profitabilitas pada Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang yaitu berupa *Gross margin ratio* yang menghasilkan penurunan yang signifikan karena perusahaan kurang mampu menghasilkan laba kotor karena kenaikan nilai penjualan kredit jauh lebih besar dibandingkan nilai laba. dan *Return On Investment (ROI)* menunjukkan hasil yang kurang baik karena penggunaan aktiva belum efisien dan rendahnya tingkat laba yang dihasilkan dari keseluruhan penggunaan aktiva.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil simpulan di atas, Antara lain :

1. Sebaiknya Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang diharapkan dapat menggunakan asset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya dengan lebih efisien.
2. Sebaiknya Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang dapat menggunakan piutang untuk membayar utang lancar dan keperluan lainnya sehingga kemampuan perusahaan dalam meningkatkan SHU dapat menjadi optimal.
3. Sebaiknya Koperasi Kredit Karya Jasa Charitas Palembang dapat lebih meningkatkan penggunaan aktiva secara lebih efisien sehingga dapat menghasilkan tingkat laba yang dihasilkan lebih tinggi dari keseluruhan penggunaan aktiva.